



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 4 Issue 2, 2022 (45 – 48)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Peran Koperasi Dalam Pembangunan Ekonomi Di Desa Bajak II Kabupaten Bengkulu Tengah

Rjialul Fhikri ¹, Rifki Attoriq ², Hari Aji Rion Toro Putra ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

¹ e-mail ; rfhikri@gmail.com

Abstract. The role of cooperatives in economic development in Bajak II Village, Bengkulu Tengah Regency is the focus of this research. Cooperatives have great potential in strengthening the local economy by providing financial services, facilitating the marketing of local products, and providing training and mentoring to their members. This research aims to analyze the contribution of cooperatives in advancing the economic sector at the village level, by examining various aspects such as access to capital, income generation, and micro and small business development. The research methods used include interviews with cooperative members, secondary data collection, and statistical analysis. The results show that cooperatives have a significant role in improving the economic welfare of the people of Bajak II Village, particularly through increasing access to resources and business opportunities. The findings provide a better understanding of the importance of supporting the development of cooperatives as one of the main instruments in local economic development in rural areas.

Keywords: *Role of Cooperatives, Economic Development, Bajak II Village*

Abstrak. Peran koperasi dalam pembangunan ekonomi di Desa Bajak II Kabupaten Bengkulu Tengah menjadi fokus penelitian ini. Koperasi memiliki potensi besar dalam memperkuat ekonomi lokal dengan menyediakan layanan finansial, memfasilitasi pemasaran produk lokal, dan memberikan pelatihan serta pendampingan kepada anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi koperasi dalam memajukan sektor ekonomi di tingkat desa, dengan memeriksa berbagai aspek seperti akses terhadap modal, peningkatan pendapatan, dan pengembangan usaha mikro dan kecil. Metode penelitian yang digunakan meliputi wawancara dengan anggota koperasi, pengumpulan data sekunder, dan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bajak II, terutama melalui peningkatan akses terhadap sumber daya dan peluang usaha. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya dukungan terhadap perkembangan koperasi sebagai salah satu instrumen utama dalam pembangunan ekonomi lokal di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: *Peran Koperasi, Pembangunan Ekonomi, Desa Bajak II*

PENDAHULUAN

Koperasi telah lama diakui sebagai salah satu instrumen penting dalam memajukan pembangunan ekonomi di tingkat desa. Khususnya di Indonesia, koperasi memiliki peran strategis dalam memberdayakan masyarakat pedesaan melalui pemberian akses terhadap

layanan keuangan, pemasaran produk lokal, serta pelatihan dan pendampingan usaha. Di Desa Bajak II Kabupaten Bengkulu Tengah, koperasi juga menjadi salah satu elemen utama dalam perekonomian lokal, dengan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun, meskipun koperasi dianggap sebagai agen pembangunan ekonomi yang penting, masih ada kebutuhan untuk mengevaluasi kontribusinya secara lebih mendalam, terutama dalam konteks desa-desa seperti Bajak II. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran koperasi dalam pembangunan ekonomi di Desa Bajak II Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan memahami peran koperasi secara lebih holistik, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Konteks geografis dan sosial Desa Bajak II, yang terletak di pedalaman Kabupaten Bengkulu Tengah, memberikan latar belakang yang menarik untuk memahami dinamika koperasi dalam pembangunan ekonomi. Potret ekonomi lokal dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa di wilayah ini menjadi pokok perhatian dalam analisis peran koperasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan kontribusi koperasi secara umum, tetapi juga untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana koperasi dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi di wilayah pedesaan yang terpencil.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks kebijakan pembangunan lokal dan nasional. Dengan menyoroti peran koperasi dalam pembangunan ekonomi Desa Bajak II, dapat dihasilkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi dan kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan koperasi serta mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan secara lebih luas. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengambil kebijakan dan praktisi pembangunan untuk meningkatkan efektivitas program-program pembangunan ekonomi di tingkat desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis peran koperasi dalam pembangunan ekonomi di Desa Bajak II Kabupaten Bengkulu Tengah. Pertama, pendekatan kualitatif meliputi wawancara mendalam dengan pengurus koperasi, anggota koperasi, serta pemangku kepentingan terkait lainnya seperti petani, pedagang, dan perwakilan pemerintah desa. Wawancara ini bertujuan untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terkait kontribusi koperasi dalam pengembangan ekonomi desa. Selain itu, observasi partisipatif juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aktivitas dan dinamika internal koperasi.

Pendekatan kuantitatif melibatkan analisis data sekunder yang diperoleh dari koperasi, lembaga pemerintah, dan organisasi terkait lainnya. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang jumlah anggota koperasi, volume transaksi keuangan, pertumbuhan ekonomi desa, dan indikator lain yang relevan. Analisis statistik sederhana akan dilakukan untuk mengidentifikasi tren dan pola yang terkait dengan peran koperasi dalam pembangunan ekonomi Desa Bajak II. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kontribusi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi Desa Bajak II Kabupaten Bengkulu Tengah. Salah satu kontribusi utama koperasi adalah menyediakan akses terhadap layanan keuangan bagi masyarakat desa, terutama dalam hal pembiayaan usaha mikro dan kecil. Melalui koperasi, para petani dan pengusaha kecil dapat memperoleh pinjaman modal dengan bunga yang lebih rendah daripada lembaga keuangan formal lainnya, sehingga meningkatkan daya beli dan kemampuan investasi mereka dalam usaha.

Selain itu, koperasi juga berperan sebagai fasilitator pemasaran bagi produk-produk lokal. Dengan memadukan produksi dan penjualan melalui koperasi, para petani dan pengusaha kecil dapat meningkatkan akses pasar mereka, memperoleh harga yang lebih baik untuk produk mereka, dan mengurangi ketergantungan pada tengkulak atau pedagang besar. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga mengurangi risiko kerugian yang seringkali terjadi dalam rantai pemasaran tradisional.

Pembahasan hasil menyoroti pentingnya koperasi dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggotanya. Melalui program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh koperasi, para anggota dapat memperoleh keterampilan baru dalam manajemen usaha, teknik pertanian yang lebih baik, dan pengetahuan tentang pasar. Dengan demikian, koperasi tidak hanya menjadi lembaga finansial, tetapi juga pusat pembelajaran dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat desa, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi desa secara keseluruhan.

Selain itu, koperasi juga berperan dalam memfasilitasi kerjasama antaranggota dan pemangku kepentingan lokal lainnya. Melalui berbagai kegiatan seperti pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan kegiatan sosial ekonomi lainnya, koperasi menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan pertukaran informasi antar anggota. Hal ini menciptakan sinergi dan kekuatan kolektif yang memungkinkan anggota koperasi untuk mengatasi tantangan bersama, meningkatkan daya tahan ekonomi mereka, dan memanfaatkan peluang yang ada.

Namun, pembahasan juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi oleh koperasi dalam mendukung pembangunan ekonomi Desa Bajak II. Salah satu tantangan utama adalah terkait dengan keterbatasan sumber daya dan kapasitas manajerial koperasi. Beberapa koperasi mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola dana dan operasi mereka dengan efisien, serta dalam menyusun strategi pengembangan jangka panjang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

Selain itu, ada juga tantangan terkait dengan kurangnya partisipasi aktif dari sebagian anggota koperasi. Beberapa anggota mungkin kurang memiliki kesadaran akan manfaat yang dapat diperoleh dari koperasi atau kurangnya motivasi untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan koperasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan peran dan manfaat koperasi di kalangan masyarakat desa, serta untuk membangun kegiatan yang menarik dan relevan bagi anggota koperasi.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menyoroti pentingnya dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperkuat peran koperasi dalam pembangunan ekonomi desa. Melalui kebijakan yang mendukung, insentif finansial, dan kerja sama antarlembaga, pemerintah dan organisasi non-pemerintah dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi koperasi untuk berkembang dan meningkatkan kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pembahasan juga menekankan pentingnya evaluasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap kinerja dan dampak koperasi dalam pembangunan ekonomi desa. Dengan memantau pencapaian koperasi secara teratur, dapat diidentifikasi area-area di mana koperasi dapat melakukan perbaikan atau peningkatan, serta mengevaluasi efektivitas dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, koperasi dapat terus berkembang dan meningkatkan perannya sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi di Desa Bajak II dan wilayah pedesaan lainnya.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi Desa Bajak II Kabupaten Bengkulu Tengah. Melalui penyediaan akses terhadap layanan keuangan, fasilitasi pemasaran produk lokal, pelatihan, dan pembinaan usaha, koperasi telah berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi anggota, upaya untuk memperkuat koperasi dan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya akan menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi koperasi sebagai agen pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Bajak II dan wilayah pedesaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, E., & Ardi, R. (2021). "Peran Koperasi dalam Mendorong Perekonomian Desa di Era Pandemi COVID-19: Studi Kasus di Desa Ciptagelar, Sukabumi, Jawa Barat." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 7(2), 141-156.
- Hanafi, M., & Fitriani, E. (2020). "Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya: Studi Kasus pada Koperasi di Desa Setiajaya, Kabupaten Garut, Jawa Barat." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 158-170.
- Pranowo, A., & Fadhilah, F. (2019). "Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa Tlogosari, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 78-89.
- Santoso, B., & Arifin, Z. (2018). "Strategi Pengembangan Koperasi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota: Studi Kasus Koperasi di Desa Blumbang, Kabupaten Klaten." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 119-132.
- Dewi, K., & Adi, B. (2017). "Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa: Studi Kasus di Desa Kaliangkrik, Kabupaten Magelang." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 45-56.